

## ABSTRAK

### PEMAKNAAN BINGKAI PEMECATAN SHIN TAE – YONG SEBAGAI PELATIH TIMNAS INDONESIA OLEH SUPORTER BOLA

(Analisis Resepsi Pada Berita di Situs Daring Nasional Oleh Kalangan Supporter Bola Jabodetabek)

Stefanus Alezio Vandawa Ginting<sup>1)</sup>, Dr Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si <sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Student of Communication Science Department, Universitas Pembangunan Jaya

<sup>2)</sup> Lecturer of Communication Science Departmenet, Universitas Pembangunan Jaya

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pemaknaan supporter bola Indonesia terhadap bingkai pemberitaan pemecatan STY sebagai pelatih timnas. Penting dan menarik diteliti agar dapat diketahui efektifitas bingkai pesan isu ini dari media menurut posisi pemaknaan pembaca. Untuk itu penelitian ini menggunakan metode framing dan analisis resepsi, dengan konsep utama framing formula Entman dan analisis resepsi Stuart Hall sebagai pisau analisis utamanya. Preferred reading diperoleh dari hasil framing berita di 4 situs berita daring nasional, detik.com, tribunnews.com, kompas.com, liputan6.com dan 1 situs berita olahraga, bola.net periode 6-13 Januari 2025. Hasilnya, berita pemecatan STY dibingkai sebagai isu profesionalitas pelatih, dimana STY dianggap kurang profesional. Pemaknaan dilakukan oleh 6 orang informan yang merupakan supporter bola dari berbagai klub di Indonesia, yang dalam konteks penelitian ini terdapat sejumlah kesamaan dari latar belakang personal mereka. Temuan penelitian menghasilkan terdapat tiga posisi pemaknaan, yakni dominan, negosiasi dan oposisi. Dua informan berada pada posisi dominan, karena mereka menilai STY dipecat memang murni terkait isu profesionalitasnya sebagai pelatih. Shin Tae - yong dianggap kurang profesional terkait dengan relasinya terhadap pemain naturalisasi. Sedang tiga informan lainnya, berada pada posisi pemaknaan negosiasi, karena pemecatan STY menurut mereka juga terkait dengan isu politik, yakni posisi Erick Thohir sebagai ketua PSSI dan ekonomi terkait dengan mafia judi bola. Menariknya, terdapat satu informan yang berusia paling tua, berada pada posisi oposisi, karena ketidaksetujuannya terhadap bingkai bahwa STY dianggap kurang profesional sebagai pelatih timnas. Kedepannya dapat dikembangkan dengan penelitian membandingkan bingkai isu yang sama antara media nasional dan internasional.

**Kata Kunci:** Sepakbola, Framing, Resepsi, Suporter, STY

Pustaka : 55

Tahun Publikasi :2015 - 2025